

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berlandaskan atas teori hubungan antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan, serta hubungan antara kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian H_1 memperlihatkan bahwa $t_{hitung} 3,202 > 1,656$ nilai t_{tabel} membuktikan bahwa variabel modal intelektual berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan.
2. Hasil pengujian H_2 memperlihatkan bahwa $t_{hitung} 4,597 > 1,656$ nilai t_{tabel} membuktikan bahwa variabel modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian H_3 memperlihatkan bahwa $t_{hitung} 2,997 > 1,656$ nilai t_{tabel} membuktikan bahwa variabel kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian H_4 dengan menggunakan *path analysis* memperlihatkan bahwa nilai hubungan tidak langsung sebesar $0,064 < 0,367$ nilai hubungan langsung, hal ini membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh secara langsung pada nilai perusahaan tanpa melalui variabel kinerja perusahaan.

5.2 Rekomendasi

Beberapa keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian ini dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya disarankan menggunakan proksi yang lain atau menambah variabel untuk mengukur kinerja maupun nilai perusahaan. mengingat banyak proksi yang dapat digunakan dalam variabel tersebut.
2. Disarankan untuk menggunakan sampel berupa perusahaan yang termasuk *new economy* (perusahaan yang bisnisnya didorong oleh pengetahuan dan informasi) karena IC tampak jelas dalam perusahaan tersebut (Murti,2010).
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan model analisis lain sebagai alat uji seperti *Partial Least Square* (PLS), karena PLS dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar (Ghozali, 2006;82).